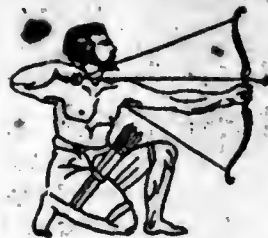


# MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean



dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknagri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitkan tiap-tiap hari Saptoe  
oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI“, BATAVIA

## REDACTIE.

Directeur. Hoofd Red. R. M. Tjito Adhi Soerjo, Buitenzorg.  
Redacteurs: R. M. Pradio di Soerjo dan A. W. Madhie.  
Redacteur an Vertegenwoordiger boeat Europa.  
J. J. Meijer. Oud Aast. Res. Assendeilstr. 42 's-Gravenhage.  
Redacteur an Vertegenw. boeat Molokken.  
A. L. Wawo Runtu. Oud Majoor di Menado.  
Redacteur an Vertegenw. boeat Preangan.  
R. Ng. Tjito adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

## HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

## HARGA ADVERTENTIE.

1 Katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2.50  
satoe regel 1 kolom 1 0.15 Boeat la'nggan, dapat moerah  
hendak berembok dengan administrateur.  
Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm  
hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan  
Prijaji Batavia.  
Soerat-soerat boeat Redactie hendak di atamatkan pada  
Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

## Pendjagaan keamanan dan kerapihan.

*Circulaire* pada kepala.  
kepala djadjahan di Djawa  
dan Madura dan loear Djawa  
Madura.

Kabinet no. 15.

Buitenzorg 6 Januari 1872.

Pengadoean berkali-kali dalam soerat-soerat kabar tentang ketidadaannya keamanan dan kemadjoennja pentjoerian di bebrapa bagian di tanah Djawa, soeda, menarik perhatiankoe dengan sesoenggoehnja.

Terpandang ollhkoe adalah satoe antara kewadajiban jang teroetama dan pertama dari pada Pamarentah akan goenanja keamanan di djaganja dengan perkasa dan di

brikanlah ketentoean perlindoengan akan orang-orang dan barang-barang.

Boekanlah perlindoengan begitoe itoe ada satoe antara djandji-djandji jang teroetama akan land'oetnja kemadjoen dan pelebarannja perniagaan peroesahaan tanah dan keradjinan dalam ini djadjahan.

Dengan segala senang hati hendaklahkoe membri bantoean akan disana, dimana ada keloepoetan keamanan kerna kekoerangan daja oepaja dari Pamarentah dan polisi, mengadakan daja oepaja jang berfaedah.

Sementara maka adalah di ketahoei alamat, bahwa pengadoean tentang diloepoetan keamanan adalah teroetama di dapat di dalam satoe doea djadjahan sadja dan tida di dalam djadjahan-djadjahan dimana di dapat paprentahan jang bangoen, seger dan gijet.

Ini membri doegaan jang halal bahwa

koerang atawa lebhinja keadaan dari kerapian dan keamanan dalam satoe djadjahan sekedar boeat bagian jang besar, ada tergantoeng pada ketjakapan dan keradjinannja penggawai-penggawai jang tersangkoet.

Dengan hormat koe harap perhatikanlah dengan koe pinta keras, akan dari fihak dikau djangan sedikit ada kealpaan, akan apapoen jang bolih mendjadikan, akan kerapian dan keamanan dalam kau poenja djadjahan gijetkan dengan daja oepaja jang ada dalam kekoeasaan dikau dengan perkasa.

Gouverneur Generaal

Hindia Olanda

(w. g.) Loudon.

Sebagi njata circulair terseboet maka soeda sedjak taoen 1872 Pamarentah kita soeda memperhatikan akan pengadoean atau seroean jang di dapet dalam soerat kabar en toeh hingga pada masa ini misl di dapet bebrapa prijaji jang tida berkenan berlenggan atau membatja soerat kabar, ja, ada didapet satoe doea Bopati atau Patih Kwasa jang tida soeka liat prijajinja berlangganan atau batja soerat kabar, ja ada poela Bopati dan Patih afdeeling jang merasa hina berlangganan soerat kabar Melajoe maski pada masa ini rantap tangis publik dari bangsa jang terprentah selaloe ada di sampekan pada pers Melajoe.

Begitoe maka Regent Oetojo, jang, notabene, bekas djadi redacteur dari satoe tijdschrift bahasa Melajoe, soeda pernah kata, bahoea, pers-melajoe itoe tiada laen melaenkan memoeat segala omiong kosong (kletspraatjes).

Pers melajoe di blakang kali ini ada dapet perhatian tida di Hindia sadja, djoega di Olanda, ja di Tiongkok dan Japan, begitoe poen di laen-laen keradjaan di Europa teroetama di Inggris dan di Turki.

Tiongkok ada sanget memperperhatikan akan seroeannja pers melajoe di Hindia kita ini; perhatian itoe hingga sampe diastana keradjaan. Kerna ini bebrapa seroean dalam pers melajoe ada diperhatikan belaka baik, tentang politiek maoepoen tentang perniagaan, tentang jang kemoedian ini

Inggris dan Japan poen ada sanget memperhatikanja, sehingga perniagaan hasil boemi disini banjak jang dilarikan ka Tiongkok dan djadjahan Inggris serta ka Inggrisnja djoega ka Japan dan ke djadjahan Turki di Tanah Hedjas, sehingga negri Blanda banjak bli hasil boemi djadjahannja dari Tiongkok, Japan dan Inggris.

Poen barang perniagaan Tiongkok dan Japan deres sekali lakoenja di Hindia kita ini, malahkan barang perniagaan dari Europa, teroelama barang klontong soetra dan berdjenis-djenis benang, emas, soetra d.l.l.

Waktoe jang Tijdjin dateng dengan kapal prang mengoendjoengi bebrapa tempat di Hindia ini, waktoe Tijdjin di Solo di terima dengan sapertinja oleh Sri Soesoehoe-nan maka pers melajoe soeda berharep moedah-moedahan Tiongkok nanti menggandjar bintang pada Sri Soenan, soepaja nasibnja bangsa Tionghoa jang ada di Solo diperobahkan, dibri pelonggaran dan di moedahkan perniagaannja, maka tida sia-sialah seroean itoe, dan dengan tjepat Sri Baginda Kelzer Tiongkok soeda mempenoehi kahendak pers melajoe olih memdjatoehkan Liong Po Djin pada dada Sri Soesoehoe-nan dan satelah ini di terima maka di Solo kedjadian hal jang blon pernah terdjadi, jaitoe masoeknja kedalam kraton moerid-moerid dari Tiong Hoa Hwe Koan, satoe perindahan, jang menjatakan hasil balknja penderangan seroean pers melajoe olih fihak Tiongkok.

Bebrapa sroe dalam pers melajoe di Betawi melaenkan dapet perhatian tentang kepolisian pada Schout Hin-ne jang bangoen itoe, kerana melaenkan inilah jang ada setia membatjai soerat-soerat kabar melajoe di Betawi, sedeng Patih Betawi soeda tida taoe apa jang di bitjarkan dalam pers melajoe, kerana Patih ini tida soedi berlangganan soerat-soerat kabar melajoe.

Sedeng kemadjoenja pers melajoe tida pet disangkal akan jakinnja, boektinja bebrapa orang bidjaksana, hartawan dan bangsawan, ja hingga prijaji-prijaji dari djoe-



roetoelis sampe Bopati soeda berkenan menjatakan fikirannya dalam soerat kabar baik di toelis sendiri dengan nama semboeni baik diwartakan pada redacteur-redacteur, akan menoendjoek keadaän jang tida sepatoinja jang di alpakan baik oleh Pamarentah Tinggi maoepoen oleh penggawai-penggawai pamarentahan jang berpenggaroeh, maka kebanyakan prijaji dan ambtenaar Europa misi poeles dan males akan membatja atau berlengganan soerat-soerat kabar Melajoe, dan kebanyakan jang ada djadi lengganan soeda begitoe alpa dalam membajar blandja s.k. nja sehingga terpaksa di brentikan, ja atjap kali misi di siarkan namanja dalam s. k. akan soepaja membajar oetangnja.

Dalam hal sedemikian maka prijaji dan ambtenaar Europa selaloe keblakang pengatahoeannya tentang keinginan dan kesoeshanja raajat serta pendoedoek, dan dengan tjarabegitoe Gouvernement selaloe keblakang akan mengatahoei apa jang dibikin.

Sementara persmelajoe semingkin merdika ingetannya, pemimpin pemimpinnya semingkin mengatahoei bahwa oekoeman jang akan di samboet kerna perkara soerat kabar itoe ada satoe kemoeljaan akan membela bangsa jang kelemahan, kerna ini semingkin brani melawan toentoetan, nistaan dan tida kesoekaan akan melindoengi semoea apa jang ta' berharga didoenja akan penindisan pengisapan dan sesoeekaan.

Pada merajaken harinja Multatuli didapet lah satoe boekti bahwa Nederland moelai bangoen akan memperhatikan hal hal kami bangsa jang terrentah di Hindia ini. Moedamodahan sadja banjaknja orang-orang jang mehormati kelakoeannya Multatuli itoe semingkin membanjaki dan perhatian akan barang apa jang dihendaki oleh Multatuli itoe hendak djoega sampe pada perhatian oentoek seroeanja pers melajoe kerana hal hal saperti jang direntjanakan dalam Max Havelaar teroetama akan riwayatnja Saidja dan Adinda sahari dateng kesehari ada disampekan pada pers melajoe dan djika penggawai-penggawai negri baik koelit poetih maoepoen koelit

itam selaloe misi poeles selaloe misti alpa dan keloepaan akan tengok apa jang dibijarakan dalam pers melajoe, nistjajalah sebagi Multatuli 50 taon jang laloe soeda kata kedjadiannya tida djaoeh dari hoeroe hara, prang jang menoempahkan banjak darah, tenggelamnja Souvereiniteitnja Nederland di Hindia ini!

T. A. S.

### Koningin Emma bibliotheek oentoeq raajat boemi- poetra dan T. H.

Soedahlah s. m. kita ini dapet perhatian dari bebrapa anggota dari Tweede Kamer dari Staten Generaal dan dari ministerie van Koloniën aken tida terkata dari Pamarentah tinggi di Hindia kita ini djoega dari penerbit penerbit soerat kabar atau tijdschrift di Olanda perhatian itoe semingkin membasari begitoe pada masa ini *Medan Prijaji* ini sebegitoe djoega *Poetri Hindia*, telah dapet sentiasa angka penoekaran tijdschrift jang terseboet di bawah ini: 1. Aarde en Hare Volken, 2 Boon Geill Magazijn, 3 Christelijk 5 centsblad, 4 De vriend des Huizes, 5 De vrouw en haar huis, 6. Eigenhaard, 7 Elseviers Geill. Maandblad, 8. Europa, 9 Geill stuiversblad, 10. Geill. Volksblad van Ned., 11. Het Kind, 12. Het leven, 13. Holl. Illustratie, 14 Huishoudgids, 17. Natuur, 18. Neerlandia 16 Nieuw Vrouwenleven, 20 Onze Jeugd, 21 Op de Hoogte, 22 School en leven, 28. T. A. V. R. N. U., 24 Tjek: Leven 25 Vragen v. d. Dag, 26. Weekblad voor Dames 27. Wereldkroniek, 28 De Prins der geillustreerde bladen, 29 De Natuurvriend dan 30 Kol Weekblad.

Isi pendek dari tijdschrift itoe sentiasa akan kita moeat disini sedeng karangan-karangan jang berfaedah kita akan salin akan djadi isinja M. P. ini.

Pembatja misi inget jang Sri Baginda Iboe

Soeri Ema dari keradjaan Nederland soeda membri hadiah wang pada redactie *Poetri Hindia*, akan tanda tjinta. Baginda akan gerakannya prampoean kami, hadia mana olieh redactie digoenakan akan membli koempoelan boekoe-boekoe akan goena redactie digoenakan akan membli koempoelan boekoe-boekoe akan goena redactienja P. H. terseboet jang dibri nama *Koningin Emma bibliotheek*. Tijdschrift-tijdschrift jang kita terima saperti angka toekaran itoe satelah kita pake akan M. P. ini akan kita hadiah-pada Koningin Emma bibliotheek itoe, Girang poela, dengan mail jang baroe dateng kita terima soerat dari p. t. J. J. Meijer Redacteur dan vertegenwoordiger kita di Nederland dalam soerat mana ada disertakan pembrian taoe sebagai dibawah ini; Menoe-roet soerat chabar minggoean dan boelanan bahasa Olanda *Medan Prijaji* dan *Poetri Hindia* hendak bitjarakan boekoe-boekoe bahasa Olanda jang di terbitken dan di kira patoet di batja oleh pematja bangsa Priboemi dan Tiong Hoa jang mengerti bahasa Olanda soepaja marika itoe tahoe namanja boekoe-boekoe jang baroe kaloe-war dan apa jang di tjeritakan dalamnja. Maka dari pada itoe redactie dan vertegenwoordiger jang doedoek di kota Astana's Gravenhage hendak berdamai dengan toean-toean dan perseroan jang tjitak boekoe dan kirim pada kita dari semoea boekoe diterbitkan olehnja sepoetjoek ija itoe „recensie exemplaar“.

Sasoedahnja di bitjarakan boekoe itoe kita brikan pada: Koningin Emma Bibliotheek dan teroes bergoeina oentoek kaem moeda istri bangsa Priboemi dan Tiong Hoa.

Pematja jang hendak beli boekoe jang dibitjaraken dalem *Poetri Hindia* dan *Medan Prijaji* boleh bri kabar pada redactie dan nanti redactie pesenken. Harganja dan biajanja aken kirim boekoe itoe dari negri Olanda ka tempat doedoek pematja boleh dikirim pada redactie, nanti teroesken olehnja pada jang moesti terima. Redactie dan Vertegenwoordiger telah moefakat dengan

seorang orang jang djoel boekoe di kota Astana's-Gravenhage aken terima dan men-djalanken semoea pesenan dari pematja *Poetri Hindia* dan *Medan Prijaji*. Harganja tida berbeda dengan harga di negri Olanda, hanya ada tambahan biaja post atau pakket sehadja.

Njatalah pada ihtiar-ichtlar p. t. Meijer itoe bahwa beliau satelah brenti dari pakerdja'an Assistent-Resident (pensioen) dan poelang ka negri, masi mempoenjati katjinta'an aken tanah dan pendoeoeknja Hindia ini teroetama bangsa anak negri dan Tiong Hoa, sehingga beliau maski soeda beroesia tinggi misti radjin bekerdja aken goena kemadjoean kami orang bangsa jang terpren-tah di ini Hindia.

Alangkah baiknja djika Kandjeng-kandjeng Bopati berkenan mendirikan koempoelan „bibliotheek“ di Kabopatennja dengan nama „Koningin Emma bibliotheek“ oentoek prijaji sanak kloewarga dan bini prijaji. Dalem hal ini maka redactie M. P. nanti soeka sekali membantoe toeloeng pesenken boekoe-boekoe dan tijdschrift-tijdschrift jang dikahendakinja.

Sri Baginda Koningin Emma soeda membri tanda tjinta pada redactie *Poetri Hindia*, itoe bearti membri tanda tjinta djoega pada kami orang priboemi dan bangsa Tiong Hoa. Dimana djoengdjoengan kami orang soeda dengan tida terpinta mendekeki pada kami orang maka laik dan wadjib kami orang aken menerima itoe dengan kegirangan jang ta hingganja dan kegirangan ini wadjib di boektken dengan mengadakan satoe peringetan, tjoekoep dengau menboewat di mana-mana koempoelan boekoe pake nama Koningin Emma bibliotheek, oentoek-prijaji dan sanak bininja serta raajat jang mengenai soerat.

Moeda-moedahanlah seroean ini aken di perhatiken oleh 90% dari adanja Bopati jang berlanganan M. P. ini

T. A. S.



## Oleh-oleh dari tempat pemboengan.

(Samboengan M. P. No. 21).

Pada masi ini banjaknja penggawe di kantoor Teloe Betoeng maski masi djaoe dari tjoekeop soeda boleh dibilang mendingan dari bebrapa boelan jang soeda: ontvanger soeda ada. deurwaarder poen ada commies ada doea orang Blon lama telah kedjadian, saorang penggawe jang gadjinja tjoe ma f 15,—dipertjajaken pakerdjaan jang besar kewadajibanja aken pegang oewang negri jang boekan sedikit, maka tida poen heran keadaan jang terdjadi dengan meringanken onkost ini soeda menerbitken bebrapa djepi'an jang bikin soesa penggawepenggawe jang ada mempoenjai kewadajiban. „Lah hoe beting koemet lah malah njenjoepet,” kata pepata Djawa jang ada sebagai pepata Melajoe: „Pelit ada sebagai mendjepit.”

Maski banjaknja bangsa Tionghoa di Teloe tida boleh dibilang sedikit tapi di Teloe tida ada Luitenant hanja wijkmeester sadja jang dapet kehasilan dari persen oewang padjek.

Tiong Hoa Hwe Koan blon ada, begitoe poen Tiong Hpa Hak Tong. Soenggoe sajang kerna lantaran tiada ada pakoempoelan ini, maka orang-orang Tiong Hoa disana tiada perhatiken perkara oemoen jang boleh dipikoel rame-rame, hinga pikoelan jang brat bisa djadi ringan.

Maski di blakang kali ini karempoe kan bangsa Tionghoa di Hindia Olanda ada dioesahaken aken djadi satoe hal jang tegoe dan ichtiar itoe soeda kaliatan ada kemadjoeannja, tetapi blon boleh dikata sampoerna karempoe kan itoe. Orang masi blon mengarti betoel bedanja antara kegoena'an oemoem dan hal kegoena'an sendiri. Dengan bangoennja laen bangsa dengan ichtirnja dapet kemenangan doenia maka patoet sekali bangsa Tionghoa di Hindia ini satoe sama laen bantoe membantoe. Pada waktoe melakoeken itoe hal patoet disingkirken pri

dengki atawa iri hati pada bangsa sendiri Kaloe bangsa Tionghoa di Hindia kita ini masing-masing soeda kenal pri tjinta bangsa, hingga kehina'an bangsanja ada djadi kehina'an dan kemoeliannja sendiri maka ta'dapet tiada semingkin besar asil jang dapet dipetik oleh gerakan kemadjoeannja bangsa Tionghoa.

Sedeng bertjakep-tjakep tentang ini saorang Tionghoa di Teloe Betoeng soeda tanja pada kita apakah itoe redacteur de Padang jang sekarang sedeng ditahan kerna soeda trima oewang dari bangsa Tionghoa sebagai hal itoe soeda dirawiken dalem soerat kabar ini dalem boelan jang laloe, aken bisa dapet hoekoeman, kerna kesalahan jang dipersalaken padanja jaitoelah soeda menggoenaken pengaroenja pakerdja'an soepaja bisa dapet oewang?

Kelakoean meggoenaken pengaroenja pakerdjaan aken dapet oewang memang ditjela sekali, teroetama bagi saorang jang berdjabat pakerdja'an pengawal pikiran oemoem.

Dengen tiada mendoeloein poetoessannja hakim, kita rasa, kelakoean begitoe melaenken diantjem dengan hoekoeman, djika itoe perkara dilakoeken oleh orang-orang jang memikoel kekwasan oemoem (draggers van openbaar gezag) jaini penggawe pamarentahan, kapolisian atawa kehakiman dan laen laen penggawe oemoem,

Apa satoe redacteur ada pengaroe dalem hal mandjalanken pakerdjaannja, hingga pengaroe ini bisa digoenaken aken mentjari oewang jang terantjem di oendang-oendang hoekoem (strafwet, itoelah ada satoe pertanjaan jang tiada gampang didjawab tetapi hal satoe redacteur tida dibri kewadajiban oleh wet, itoe ada satoe hal jang membri djalan aken tiada maoe pertjaja, dengan kelakoean itoe ia boleh dihoekoem, laen roepa djika hal itoe dipandang seperti hal tipoe. \*)

\*) Dalem hal ini kita ada moefaket sekali dengan pikirannja toean T. A. S. Itoe redacteur di Padang, djikaloe maoe ditoe toet di pengadilan, tentoe sakedar didakwa berboeat perkara tipoe jang ada terantjem dengan hoekoeman kerdja paksa di loear rante dari tiga boelan sampe lima taon dengan denda dari f 100 sampe lima riboe roepia, sebagaimana ditanya fetsal 328 dari Ind. Strafwetboek.

Red.

Boekankah satoe redacteur tiada mempoe-  
njai kemerdekaan aken tjela atawa wartaken  
kedjahatan atawa perboeatan orang, ketjoeali  
jang berdasar atas soerat-soerat authentiek?  
Lantaran tiada ada itoe kemerdekaan, inilah  
jang membikin sangkal pengaroeh paker-  
djaan.

Samentara hal itoe kita seraken pada  
lichtirnja pembatja dan djika hal itoe boleh  
dihoeikoem melaenken kebacaan belaka boe-  
at deradjatnja pers, teroetama di Hindia ini.

Pers Melajoe jang sedeng dapet perhatian  
patoet tertjoetji dari kelakoean sematjem  
itoe, jang dilakoeken oleh penggawenja.

\*\*\*

Barang perniagaan jang ternama di Lam-  
poeng melaenken asil tana dan jang paling  
besar jaitoe lada.

Ini taon asil lada ada bagoes sekali dan  
orang lampoeng ada dapet banjak pengare-  
pan baik, sedeng pada masa ini harga pa-  
sar dari lada item ada di antara f 19 dan  
f 20. Roepa-roepa akal telah dilakoeken  
aken dapet menentoeken hal kasi masoek  
lada. Begitoelah orang soeda kasi bras  
pada anak negri 1 pikoel dengan perdjian  
dalam tempo kira-kira 6 boelan moesti  
dibajar dengan lada 1 pikoel djoega. Dji-  
kaloe dipikir, bras paling mahal di Lampoeng  
harga f 8.— dan lada bisa dapet harga f 20,  
maka oentoeng atawa boenganja adala f 12  
dalam 1 taon atawa f 24 dalam sataon;  
inilah jang biasa diseboet „wozker.“ Asil  
lada pada ini taon di Lampoeng soeda  
ditaksir paling sedikit 2 millioen pikoel,  
djadi kaloe harga tetep f 20, nisjaja dari  
lada sadja tana Lampoeng soeda bisa dapet  
dalam ini taon 2 millioen kali f 20 sama  
dengan 40 millioen roepia.

Djoega asil klapa ada banjak sekali dan  
ini waktoe dapet harga f 40 boeat 100 boe-  
anja. Asil klapa di Lampoeng tiap-tiap  
boelan paling sedikit 100.000 boea, djadi  
kaloe dibandingkan dengan asil lada, njata-  
lah asil dari klapa ada sedikit sekali. Ke-  
banjakan klapa dibikin copra dan dikirim  
djoeal di Betawi. Jang dibikin minjak tida  
seberapa, maski harga minjak ada lebi bae

dan ada lebi tetep dari harga copra. Itoe  
hal soeda djadi sebab tiada ada orang jang  
niat bikin fabriek minjak. Djikaloe di  
Teloek Betoeng ada fabriek minja klapa  
dengan kapitaal besar, nistjaja orang tida  
nanti bikin copra lagi, hanja didjoeal tjoe-  
ma minjak sadja. Kebanyakan djoega di  
djoeal roepa klapa di Anjer dan di sana  
bisa dapet harga f 50 boeat sariboe klapa.

Sadjek diadaken pelajaran oleh Paketvaart  
antara Anjer dan Teloek Betoeng, roepa-  
roepanja perniagaan ada kliatan madjoe.  
Pada masa ini ada njata, kapal boeat ang-  
kat asil taneman ada koerang dan sring di  
mintaken datengnja.

Pelaboean dagang Teloek Betoeng nanti  
djadi lebi rame, djika kreta api antara Te-  
loek Betoeng dan Palembang soeda di boe-  
ka. Pengoeoerannja djalan kreta api djoe-  
roesan Teloek Betoeng — Palembang dan  
taksiran belandja boeat pakerdjaan ini djoe-  
roesan soeda slese dibikin dan soeda di  
kirim ka negri Olanda.

Djika kreta api ini soeda djadi, sebagi  
kreta api di tana Hedjaz ada djadi tanda  
peringetan pamerentahannja Sultan Abdul  
Hamid di Toerki, djadilah kreta api ini  
tanda peringetan dari pamerentahannja  
Gouverneur Generaal van Heutsz.

Banjak sekali orang-orang Europa jang  
aken memboeka tana di Lampoeng serta aken  
dapet concessie, telah tertjega maksoednja,  
kerna tida dapet perhoeboengan tjepet; poen  
djalan antara Palembang dan Teloek tida  
didapet jang sampoeana.

Hal Toean Besar van Heutsz niat boeka  
djalan kreta api antara Teloek Betoeng de-  
ngan Medan liwat Palembang ada menjataken,  
begimana Sri padoea ada setoedjoe dengan  
pendapetan Inggris jaitoe aken bikin madjoe  
satoe tempat moesti diadaken perhoeboengan  
tjepet lebi doeloe, kamoedian baroelah orang  
orang dateng aken berniaga dan beroesaha  
tana, djadi berlawanan pada haloeannja  
pamerenta Hindia jang biasa membikin rame  
tempat lebi doeloe, blakangan baroe diada-  
ken perhoeboengan tjepet.

Pendapetan Inggris memang ada baik, te-



tapi politiek Inggris dalem djadjahannja, ada berbeda banjak dari politiek Nederland dalem djadjahannja.

Olanda perloe dan misti pegang keras atoe-  
ran atoe-  
ran negri jang djadi djadjahannja; soepaja ringan blandjanja; ringan kerna blandja jang kebanjakan sceda dipikoel oleh pendoedoek negri, teroetama oleh anak negri sendiri. Selama negri Olanda blon merdika-  
ken tana Hindia dalem hal oeroes blandjanja, tidalah tana Hindia bisa saloeasa mengloear-  
ken atawa mengadakan blandja boeat paker-  
dja'an pakerdja'an besar, hingga dengan be-  
gini isi negri tida dipaksa misti membantoe pakerdja'an jang sepatoenja dikerdjaken atawa djadi pikoelannja negri.

Djangan poela ditempat-tempat di loear tana Djawa dan Madoera seperti di Lam-  
poeng, sedeng didoesoen-doesoen di tana Djawa poen masi ada banjak sekali paker-  
dja'an pakerdja'an jang sepantesnja djadi pikoelan negri soeda dipikoel oleh isi desa, seperti pakerdja'an desa berdjenis-djenis.

Dengen mengadakan desa gemeente wet dalem taon 1906, maka diketahoei dan di-  
tentoeken manakah jang djadi milik pendoe-  
doek, manakah jang djadi milik desa dan manakah jang djadi milik penggawe. Tetapi di tana loear poelo Djawa dan Madoera blon diadaken atoe-  
ran begitoe, hingga rantjoelah dan tida teteplah kewadjiban isi doesoen atawa kampoeng dan begini adanja berdjenis-  
djenis pakerdja'an jang boleh diseboet djoega bea.

Dalem soerat-soerint kita jang soeda di ini caurant pembatja soeda dapet taoe di Telok Betoeng dan daeranja teroetama di kota-kota, pendoedoeknja kebanjakan ada orang dari Banten, sedeng orang Lampoeng-  
nja kebanjakan tinggal di oeloan. Sampe sekarang masi ada orang Banten pinda ka Telok.

Kebanjakan marika itoe soeda laloe dari negrinja; kerna tida sanggoep menanggoeng pidjitan jang dilakoeken oleh kepala-kepalanja dan oleh penggawe penggawe oelama. Roepa roepanja orang Banten telah dilahir aken di peres, kerna djoega di tempatnja jang baroe

marika itoe tida terlepas dari pidjitan dan peresan.

Begitoeulah bebrapa orang soeda dateng pada kita aken mengadoeken ratas tangisnja. Soenggoe mereres rasanja hati mendengar marika itoe soeda dapet soesa dan menampak roepa-roepa paksa'an jang dilakoeken oleh kepala kepala kampoeng ten'ang hal mela-  
koeken pakerdja'an heerendienst, membajar padjek enz, teroetama kepala-kepala kam-  
poeng jang ada bersanik dengan prijaji-  
prijaji jang besar pangkatnja, kerna djoega prijaji prijaji ini tida djidji aken melakoeken perboeatan jang mengilangkan kamerdika'an orang dan ketentoean hoekoem orang ketjil. Begitoe soeda diadoeken pada kita oleh be-  
brapa orang dari kampoeng Soekaradja be-  
brapa hal, antara mana ada hal perboeatannja satoe prijaji jang dapet besluit dari Gouver-  
neur Generaal dan jang soeda dapet rampas pekarannja orang Bantem selagi jang poenja pergi tetira di Banten. Besarnja itoe tanah kira-kira 1 bouw. dan dengan paja soeda di oesaliken dan ditanemin klapa hingga ada 42 poehoen, antara mana 38 poehoen soedah berboea. Ini pekarangan soedah diambil satjara kasar oleh itoe prijaji saolah-olah ia dapet testament dari Toehan Allah, hingga dengan gampang ia pagerin pekarangan itoe dan petik klapa jang ia padang sebagi soeda dapet legaati dari Toehan Allah, hingga ia tida takoet pada koe-  
toeknja Toehan, Toean Resident Lampoeng, ada saorang hoofdambtenaar jang beribadat dan takoet serta soedjoet pada Allah dan ini bilau pertjaja penggawe-penggawe di ba-  
wa prentahnja djoega takoet dan soedjoet pada Toehan, dan lantaran tida aken ber-  
boeat hal-hal jang djadi kemoerka'annja Toehan, antara mana rampasan milik orang dengan gaga dan brani. sebagi jang diber-  
boeat oleh itoe prijaji jang dari pangkatnja ada dapet forum privilegiatum, hingga ia pikir, perkaranja ada didalem pengatahoean-  
nja hakim boeat bangsa Europa, orang nanti tida brani dakwa padanja, kerna ia ada sa-  
djenis mackloek jang tergolong pada bala Soewarga.

Nama orang yang dirampas pekarangannya, kita telah tjetat dan senantiasa kita sedia aken kasi taoe nama itoe, djika toean Resident Lampoeng, dalem djabatanja hulp officier van Justitie, merasa ada keperluan toentoet hal itoe pada pengadilan.

Maski belon waktoenja membajar padjek, pendoedoek negri soeda dipetjoet aken membajar, dengan roepa-roepa paksa'an, antara mana tida dibri soerat ketrangan aken memotong kambing atawa laennja aken bikin sedeka, djika tida membajar padjek lebih doeloe sebagaimana telah di lakopen oleh satoe antara kepala-kepala kampoeng jang kaja di kota Telok Betoeng.

Kaloe orang minta pas boeat pergi ka Mekka, dan ia diwadjabken membajar padjeknja lebih doeloe, inilah ada satoe hal jang boleh diseboet pantas djoega, tetapi kaloe orang hendak potong binatang boeat sedeka (maski waktoenja bajar padjek masi lama blon sampe) dan ia dilarang potong, kaloe padjek belon diloenasken; itoelah satoe hal jang menjega orang melakoeken kewadjaban kapertjaja'annja sepanjang adat atawa sepanjang agama, dan tjampoeran dalem hal inilah kelak kali soedah djadi sebab orang medendem sakit hati dan gampang djadi hilap aken brontak.

Maski padjek ada ditoentoet keras tjara jang dilakoeken satoe antara kepala-kepala kampoeng sebagima ditjeritahken di atas, toch bisa kedjadian negri misti bebaskan sakean banjak oewang padjek dari pada penagiannja, kerna: „tiada dapet ditagi” (oninbaar). Soenggoe ini ada hal jang membikin orang heran, dan sekoenjoeng-koenjoeng kita ingat pada akalnja Djaro Nada dari dessa Nimbol bilangan Pandeglang jang soeda bermoehoen dapet bebas dari pembajaran padjek, kerna ladang tiada kloearken hasil. Sesoeda padjek dikasi bebas, tiada oeroeng orang-orang jang dibebaskan padjeknja moesti bajar padjeknja itoe dan oewang jang di trima telah masoek di kantongnja Kang Nada, kerna sebetoelnja tida ada ladang jang roesak hasil tetanemannja. Njatalah Kang Nada bikin rapport palsoe aken bisa

goenain sendiri wang jang boleh dipoengoet dari itoe rapport.

Kaloe padjek jang blon waktoenja dibajar, soedah ditagi dengan roepa-roepa paksa'an, begitoe ditrima begitoe dimaksoekin, ini tiada apa, kerna oewang padjek memang wadjab di bajar loenas aken goena blandjanja negri, tetapi kebanyakan oewang jang di tarik tjara demikian, telah dipake boeat menoetoep lobang, kerna wang padjek jang ditrima doeloean, soedah dipake, atawa di pake boeat berniaga hingga dengan tjara begitoe si penagi padjek soeda bisa barniaga zonder modal, hanja pake modal oewangnja negri.

Djalannan-djalannan di kota di soeroeh pendoedoek negri sapoe, soepaja djadi bersi: ltoe memang ada baik sekedar aken bresinja djalan, tapi lebih baik lagi kaloe kakotoran jang dilaloekan orang-orang jang memikoel kekwasan oemsem (orang-orang mendjabat pakerdja'an Gouvernement djoega di sapoenja bersi).

Di Lampoeng tida sadja ada Resident pamerentahan, djoega ada didapet Resident tana sebagi kata orang-orang Lampoeng. Ini Resident tana pakerdja'annja minta tana erfpacht, dengan tida perdoeli apakah tana itoe ada poenjarja orang ketjil, apakah kepoenjaannja Gouvernement. Tapi tana jang diminta itoe tida diboeka, dan maski begitoe Resident tana ini maen minta sadja, tida tjapenja mengoekoer tana. Gadjinja Resident tana ini 30 hari saboelan dan barangkali baroe bisa dapet doeit.... kaloe tana jang diminta itoe bisa lakoe didjoel.

Mendenger ini katrangan kita lantas mengarti sedjatinja Resident tana itoe, jaitoe tida laen dari saorang pemboeroe concessie alias „concessie jager.”

Djoega dari concessie jager ini orang ketjil dapet banjak sedi dan soesa,

Atjapkali dateng dan brangkatnja kapal di dan dari pelaboean Telok Betoeng ada pada waktoe tenga malem atawa ampir pagi. Pada masa begitoe orang misti ati-ati berdjalan di atas djembatan jang troes ka laeet



(pier) dan jang ada pandjang djoega, apa lagi pada moesin oedjan, kerna penerangan di itoe djembatan ada sanget sia-sia, hingga kerap kali orang soeda djato d'sana.

Voorstel aken bikin baek penerangan di itoe djembatan, soeda dikasi masoek; tetapi sebagaimana b'asa, voorstel-voorstel begitoe tida lantas di toeroet melaenken ditoenggoe, barangkali sampe terdjadi bahaya baroelah diuri apa jang diminta. Slapakah jang paling banjak goenaken itoe djembatan? Ah! tida laen dari anak negri dan bangsa Tiong hoa atawa laen-laen bangsa jang terprenta; biarpoe bangsa ini bajar padjak, biarpoe bangsa ini mendjalanken roepa-roepa pakerdja'an heerendienst, biarpoe marika itoe diwadjabken menjapoe djalan di depan roema atawa pekaranganja biarpoe bangsa itoe diwadjabken bajar wang lentera di djalan-djalanan di atas padjeknja, — marika itoe hanya dianggép sebagi bangsa jang itoe tjerewet, seperti bangsa jang memerenta, dan kerna itoe sadja perhatian aken kagoena'an marika soeda dilakoeken dengan ogahan.

Boekankah marika sakedar ada orang ketjil sadja jang tida bole boeka moeloet?

Tjobalah di Teloe didapet banjak bangsa Europa jang particulier sadja maski padjeknja ta'sebrapa tentoelah itoe pier diterangkan dengan penerangan jang sepatoenja sebab marika itoe poenja treakan ada lebi didenger dari pada treakanja bangsa jang jang terprenta.

Soenggoepoen politiek djadjahan jang dilakoeken oleh bangsa Olanda sedikit sadja meroba atoeran-atoeran asal di ini Hindia, dan kerna ini Koloniaal politieknya orang Olanda tida bersifat pendapetan Europa baroe hanya masi toelen pendapetan Hindia. Lantaran begitoe djoega Hindia ini ada di prenta oleh kekwasan negri jang tiada ada watesnja (absolute staatsmacht) sehingga pri economie dan sociaal tida berdjalan dengan merdika. Beginiana hal ini bisa kedadjan, itoelah tida perloe dibikin heran, negri Olanda jang ketjil jang soeda berdiri di moeka satoe rahajat jang hadap berjoeta-joeta banjaknja

tida bisa begitoe sadja meroba sifat pamerentahan sehingga bersifat baroe menoeroet oemoemnja di Europa. Beratoes taon negri Olanda poengoe asilnja tana Hindia dan dan selaloe masi dipoengoe ini keasilan dari lantaran Koloniaal politieknya.

Banjak bangsa Europa di ini Hindia blon ada 1 pCt. dari seantero pendoeoeknja begitoe djoega banjaknja pendoeoek laen-laen bangsa boekannja anak negri, dan banjaknja pendoeoek anak negri ada kira-kira 95 pCt. dari bangsa inilah perloe didapet bantoean soepaja Hindia ini bisa diatoer seperti satoe negri jang beres.

Beratoes taon anak negri membantoe hal itoe hingga negri Olanda ada djadi keradjaan jang diseboet "Koloniaal mogendheid". Dalem hal jang demikian patoetlah pamerenta memperhatikan aken lialnja boemi poetra, dan patoet memperhatikan ratap tangisnja anak negri, dengan tida meroegiken kagoena'an laen-laen bangsa jang djoega djadi pendoeoeknja ini Hindia.

Boekankah orang Olanda memerenta anak negri dengan anak negri djoega dan dalem hal itoe digoenaken hormat jang ada djadi kepoenja'annja anak negri aken goena anggota-anggota dari orang-orang bangsawan? Ini sebab kebanyakan rahajat anak negri tida merasa tertindi pengaroenja laen bangsa dan sebenernja antero paprentahan soeda diatoer begitoe, hingga bangsa Europa tjoe ma ter pandang seperti tetamoe jang sabar. Apakah penilikan jang di lakoeken oleh penggawe-penggawe bangsa Europa ada tjoe koep bagi kelakoeannja paprentahan jang dilakoeken oleh penggawe anak negri?

Di poelo Djawa, dimana perkara paprentahan ada dilakoeken oleh prijaji-prijaji jang terpladjar, masi kerap kali ternjata, pendjaga'an atawa penilikan penggawe Europa ada koerang, hingga sring kadengeran penggawe anak negri ada laloeasa melakoeken pengaroenja boeat mentjari asil gelap aken goena dirinja sendiri, kerna tiada tjoe koep gadjinja dan terlaloe banjak pakerdjaannja. Apapoela di Lampoeng; di Teloe Be-peng, dimana, sebagaimana jang soeda kita

toelis dalem sala satoe soerat-soerat kita, tida ada kepala district, tida ada onder-collecteur, tida ada Rêgent, tida ada Patih, hanja semoea itoe dirangkep dan didjadien satoe serta dilakoeken oleh . . . . . satoe hoofddjaksa jang tjoema bergadji f 150, sedeng hoofddjaksa ini melaenken ada poenja satoe djoeroetoelis dan tida poenja adjunct djaksa, hanja pakerdja'an ini di sampirken pada djoeroetoelis kantoer Resident jang tjoema dapet gadji f 25 sedeng paprentahan dilakoeken oleh 4 orang kepala kampoeng jang tida dapet gadji, tjoema dapat persen padjek.

Tida poen heran, lantaran begitoe kekwasan'annja hoofddjaksa tida ada watesnja, pendeknja besar sekali, dan kepala kampoeng dapet kekwasan'an lebi besar dari pada kekwasan'an jang ada padanja. Sedeng begitoe, penggawe Europa ada terlaloe tinggi tempatnja aken dapet taoe apa jang saben hari soeda kedjadian di kampoeng-kampoeng. Pengawalan pakerdja'an penggawe anak negri boleh dibilang tida ada sama sekali; boekankah Resident jang disampirken djoega pakerdja'an kehakiman, tida mempoenjai tempo aken memereksa dalem boekoe-boeboe pengadilan boeat membri poatoesan dalem segala roepa perkara, ja perkara boenoe, dengan sepertinja?

Apa moesti heran, djika dalem hal jang begini setiap hari didapet dan didenger kelakoean tiada pantes jang dikerdjaken dengan semaoe-maoenja dan dengan pli kekasi (willekeur en favorisme)?

Sedeng begini, pada waktoe angkat penggawe-penggawe itoe tida diperhatiken aken kapandeannja.

Apakah hal jang sebagini boleh ditinggal sebagaimana adanja? Dan apakah Gouvernement aken bisa-menjoekoeppen segala apa jang telah didjandja seperti: membri kemerdika'an orang (persoonlijke vrijheid) dan ketentoean hoekoem (rechtszekerheid)?!!

Setiap hari kita liat opas-pas politie ada jang menenteng blandja'an, ada jang djadi

koesir, ada jang tarik kreta anak-anak, dengan berpakean opas.

Kita doega opas jang menenteng blandja'an itoe ada bawa blandja'annja sendiri, dan toelak kreta anak-anaknja, sendiri, sedeng jang kandarken satoe buggie atawa kapsjees doedoek berendeng dengan satoe njonja atawa nona bangsa Europa itoe soeda plesier dengan bininja, kerna djeman sekarang, djeman kemadjoean, tida koerang anak negri jang ada poenja bini moeda bangsa Europa (tanja sadja pada Patih Dipo di Betawi, hal itoe tentoe la taoe).

Tetapi . . . . . astaga!! Opas-opas itoe soeda bawa blandjanja njonja dari chefnja, toelak kreta anak-anak dari chefnja, kardarken kreta chefnja, djadinja opas-opas jang dibajar gadji dengan oewang padjek dari pendoeboek negri soeda, digoenaken oleh kandjeng-kandjengan njonja dari bebrapa djenis kandjeng-kandjeng toean aken djadi djongos, djadi koki, djadi koesir enz. seperti djoega di Lampoeng keadaän kapolisian, ada begitoe beres. Muga, opas-opas politie diangep terlaloe enteng pakerdja'annja dan lantasi diprenta melakoeken kaperloeannja kandjeng-kandjengan njonja dari bebrapa ambtenaar Europa.

Liatlah! boekankah pantes kaloe pendoeboek bangsa Tionghoa di Teloe Betoeng soeda persembaken permoehoenan pada Toean Besar di Bogor (boekan di Lampoeng) soepaia dibebaskan dari kewadajiban menja-poe djalar di kampoeng Tionghoa? Itoe permoehoenan ada dengan alesan jang pantes, sebab opas-opas politie jang dibajar gadji dari asil wang padjek, soeda melakoeken pakerdja'annja njonja-njonja ambtenaar-ambtenaar Europa, soepaia dengan begitoe bisa mehimatken blandja, loemajan tida kloear wang dari sakoe boeat bajar gadji koesir, djongos dan sebaginja.

Apa di roemanja ambtenaar-ambtenaar itoe opas-opas melakoeken djoega pakerdja'an djongos, baboe, koki, itoelah kita tida taoe, tapi kaloe masing-masing idoeng bisa liat opas djadi koesir enz., nistjaja tida sala kaloe orang doega, djoega di roema



chefnja ia orang moesti mendjalanke akerdja'an jang biasa dilakoecken oleh orang-orang jang moesti dapet gadji aken goena itoe pakerdja'an sendiri.

Hal ini kita oepamaken sebagai satoe toean tana soeda melanggar contractnja dengan koelinja. Artinja: koeli-koeli contract jang bekerdja di loear tana Djawa, seperti di Sumatra. djoega di Lampoeng, ada dilindoengken oleh satoe pakerdja'an baroe „arbeid inspectie" namanja.

Arbeid inspectie ini dikepalaken oleh penggawe jang berpangkat inspecteur dan dibantoe oleh bebrapa adjunct inspecteur. Pakerdja'annja arbeid inspectie jalah mengawal atawa menilik kewadjabannja orang jang membri pakerdja'an (toean-toean tana) tentang koeli-koelinja, jaitoe moesti ditilik apakah koeli-koeli tida diprenta bekerdja lebi lama dari sakean djam jang ditentoecken boeat tiap-tiap satoe hari satoe malem. Djika labrang kerdja lebi lama, iapoen misti dapet tamba bajaran boeat pakerdja'an jang dilakoecken lebi dari misti (overwerk). Kaloe koeli-koeli sakit, dengan sigra madjikannja moesti kasi ia berobat pada dokter dan ia blon boleh diprenta bekerdja, kaloe blon dapet idzin dari dokter. Di waktoe sakit ia masi troes dapet gadji seperti biasa. Harga barang makanan di waroeng-waroeengnja toean tana misti didjoeal dengan harga pantes pada koeli-koeli, samentara koeli jang abis tempo contractnja misti lekas dikasi soerat lepas dan tida boleh dipaksa boeat teeken contract lagi, kaloe ia tida soeka dan misti tjepet dikirim poelang ka roemanja kaloe ia minta ini perkara.

Ini semoea njata ada aken menjaga kelakuan sesoeaka-soekanja dari fihak orang jang kasi pakerdja'an (werkgever), sabagimana doeloe laloesa dilakoecken di Deli dan dimana-mana tempat, hingga diterbitken satoe boekoe karangannja Mr. van den Brand dengan alamat: „De mljoenen uit Deli". Di itoe boekoe ada ditjeritaken kekedjeman dan peresan jang dilakoecken pada koeli-koeli contract oleh toean-toean onderneming.

Djoega di Lampoeng arbeid inspectie

melakoecken kawalannja aken koeli-koeli contract tapi o wee! kaloe toean onderneming brani langgar sedikit sadja, o wee! kaloe koeli contract di hari Minggoe oepamanja disoeroe bantoe kerdja pada njonja seperti disoeroe tentang blandjaan, disoeroe toelak kreta anak-anak, disoeroe kandarken kreta dengan apa nona atawa njonja pergi plesir di kota, disoeroe ikoet seperti djongos pada toean jang pergi di kota dan laen-laen pakerdja extra (sebagimana dilakoecken oleh opas-opas politie alias koeli contractnja Gouvernement seperti penggawe politie) o wee! kaloe marika itoe tida dibri oepa extra, pats. ambtenaar-ambtenaartjes, apalagi jang tida dibri kehormatan lebi dari misti oleh toean onderneming, o wee, o wee! lantas sadja dapet tegoran dengan soerat dienst dari Gouvernement secretaris. Tadi, kaloe opas-opas itoe melakoecken pakerdja'an extra, aken kandjeng-kandjengan njonja-njonja dari ambtenaar-ambtenaar dan maski tida dibri oepa extra, toch tida satoe ajem djanjen alias djago, jang berkoekoerboek!

Hm! apa tida baek seandjenja djoega boeat opas-opas politie, opas-opas kantoor enz. ada djadi penilikannja arbeid inspectie, soepaja ambtenaar-ambtenaartjes tida sesoe-kanja sadja kerdjaken marika itoe? Ini opas-opas poen ada hak aken dapet perlindoengan dari negri sebagai djoega itoe perlindoengan jang dibriken pada koeli-koeli contract.

Kita ada berkenalan dengan saorang toean bangsa Eropa jang ada ahli hoekoem (Meester in de rechten) dan jang djadi toean onderneming di Lampoeng. Toean ini, demikian poen penggawenja bangsa Eropa, ada sanget baek pada anak negri, dan pada koeli-koelinja, maka koeli-koelinja senang bekerdja padanja. Pembatja taoe, kaloe anak negri soeka pada madjikannja, biar mati ia tentoe bela, dan kita pertjaja kaloe koelinja soeda abis contractnja lantas tiada ingin poelang, hanja lantas teeken contract lagi, dan kerna hal terdjadi tida dengan paksaan hanja soeka sama soeka, tida poen heran, pada itoe koeli-koeli tiada dikasi soerat le-

pas. Satoe waktue ada satoe ambtenaar soeda djadi tiada senang hati pada itoe toean tanah, adoe, ada-ada sadja ditjari perkara aken tjela kewadajiban itoe toean tana (jang kaloe ia plooibaar sedikit sadja, nistjaja tida kedjadian), hingga itoe toean tanah dapet tegoran dari Bogor, sajang itoe tegoran me-laenken ada bagi itoe toean tanah, haroesnja dan lebi doeloe wadajib ditoedjoeken pada ambtenaar-ambtenaar jang menjoeroe opas-opas lakoecken pakerdja'an djongos, koesir dan sebeginja.

Tapi, ah, seperti kita soedah bilang, tentang kelakoean ambtenaar baek of tida baek, tida didapet saekor ajem djanten jang soeka berkoekoeroejoek!

Kaloe arbeid inspectie begitoe telitie menaroh punt di atas hoeroef i dalem penilikan kewadjabinnja toean tana, mengapa'ah itoe inspectie tida djalanken katertipan tentang pamerenta di Teloe mendjaga haknja toean tanah, jani tentang hal koeli-koeli contract lari dari tanah onderneming?

Apakah ambtenaar dari arbeid inspectie waktue berangkat dari Teloe betoeng tida meliat di boom atawa di kapal ada politie memereksa pas laet atawa ketrangan kepala kampoeng antara penoempang-penoempang dek, antara mana sringkali ada koeli contract jang minggat? Apakah ada itoe pendjaga'an dari fihak politie?

Tida, lagi sekali tida, sebab opas-opas terla oe iboe mendjalanken pakerdja'an extra atas tita madjikannja masing-masing.

Lagipoen di Lampoeng ambtenaar-ambtenaar Europa terlaloe tinggi tempatnja, terlaloe soesa dideketin dan terlaloe soesa memghampirken orang ketjil, hingga kedjadian segala hal jang soedah djadi onderwerpnja soerat-soerat kita ini.

Blon selang brapa lamanja soeda datang bebrapa orang tani lelaki dan prempoean dari poelo Djawa ka Telokbetoeng, aken troes pergi ka Gedong Tataan, satoe tempat djaoenja dari Telokbetoeng kira-kira 11 paal, jalah kampoeng Djawa jang baroe diboeka, diniana Gouvernement bikin perjoba'ankasi pinda rahajat negri (emigratie).

Kita sendiri blon pergi ka tempat itoe, kerna kita tiada ingin ketemoe "Toean Besar" aken minta idzin boeat moedik ka tempat emigranten. Sepandjang rapportnja Regent Poerworedjo, Tjokrodjojo, sebagaimana blon brapa lama diwartak:in di *Bat. Nieuwsblad*—di itoe desa baroe ada kedjadian peresan dan pidjitan. Ja, toean ampoen, orang Djawa ini roepa-roepanja—apalagi djenis seprapat menoesia atawa *wong tjilik*—telah dilahir boeat dipidjit dan diperes!

Regent Tjokro jang soeda menjataken hal pidjitan dan peresan di Gedong Tataan, telah dipoedji sekali namanja, terlebi kaloe itoe Boepati soeka djoega rawiken pidjitan dan pak'a'an menjewaken tana, jang ada kedjadian di afdeeling dalem daera kaboepatennja, selama disana disana didirikan fabriek goela, dari fabriek mana Jhr. van der Wijck, bekas Gouverneur Generaal, ada djadi aandeelhoudernja. Maski matjan ini soeda ompong, masi djoega ada pengaroenja, maka kita brani pastiken, fabriek goela di Poerworedjo tida aken kekoerangan tana jang disewa dan tida aken kekoerangan koeli boeat mendjalanken pakerdja'an.

Orang banjak soeda tjerita, fabriek goela tida menarik kehasilan jang patoet bagi boemi poetra sebab marika ini masi bodo dan keorang akal boedinja.

Anj ada omong kosong! boekankah di Poerworedjo, dimana baroe sadja ada fabriek goela, lantas Regentnja ada mempoenjai bebrapa automobel? Nah, ini apa tida befaeda?

Semoea perkara loetjoe kita sampingken, tida sebrapa hari lagi hokoeman kita poen habis, dan tidalah kita berniat begitoe hokoeman habis begitoe kita lantas poelang. Itoe tida, kaloe ada oemoer, kita nanti pergi ka tempat emigratie itoe, ka afdeeling-afdeeling, dimana kita soeda dapet oendangan aken mengoendjoengin.

T. A. S.

(Akan di samboeng.)